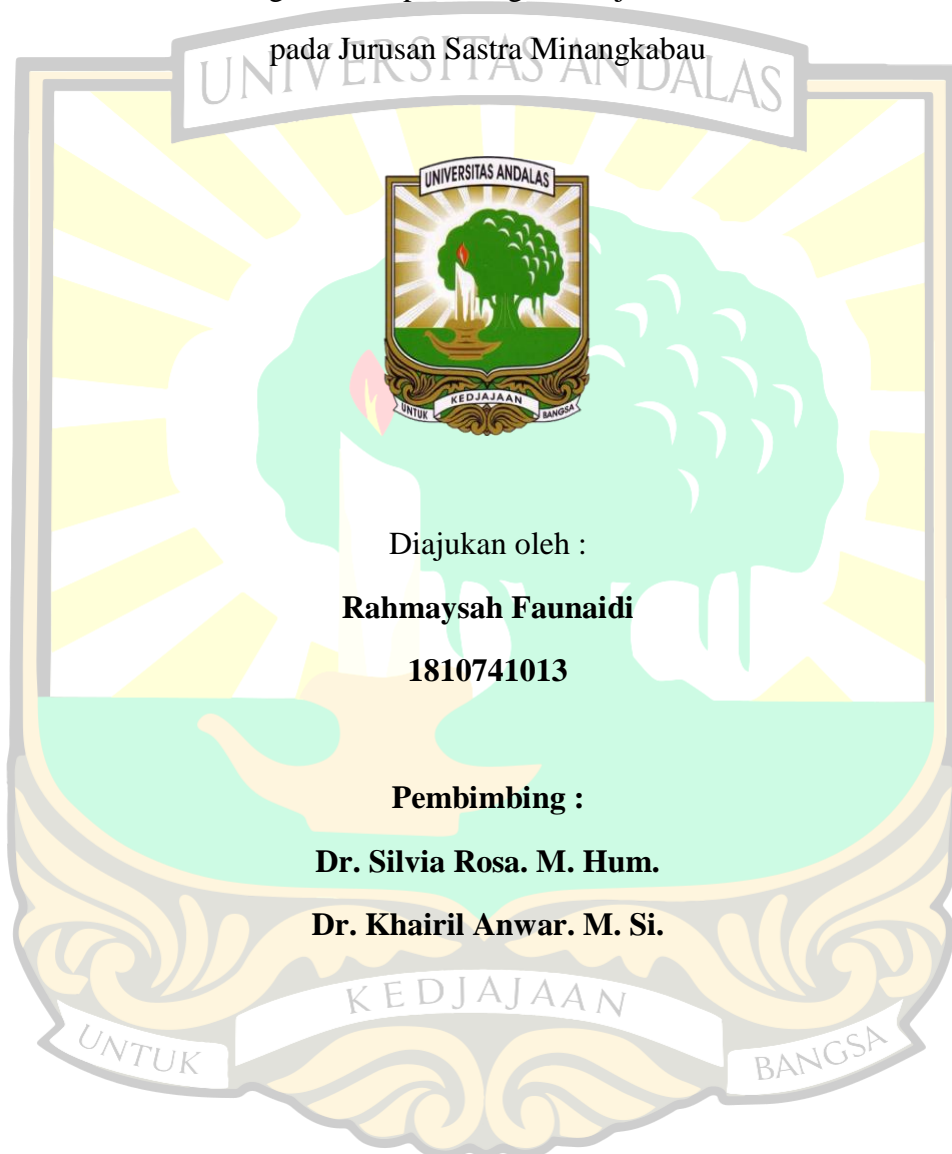


**METAFORA NASEHAT DALAM KABA RANCAK DI LABUAH
(TINJAUAN STILISTIKA)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar sarjana SI
pada Jurusan Sastra Minangkabau



Diajukan oleh :

Rahmaysah Faunaidi

1810741013

Pembimbing :

Dr. Silvia Rosa. M. Hum.

Dr. Khairil Anwar. M. Si.

Jurusan Sastra Minangkabau

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Padang

2023

ABSTRAK

Kaba Rancak di Labuah mengandung banyak nasehat-nasehat dalam pendidikan anak yang disampaikan dalam bahasa berkias. Bahasa berkias merupakan salah satu fenomena penting dalam studi gaya bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk dan makna metafora penyampaian nasehat dalam kaba Rancak di Labuah. Teori stilistika digunakan untuk menjelaskan bentuk-bentuk metafora yang ditemukan dalam kaba Rancak di Labuah. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif atau analisis teks. Metode analisis data adalah menganalisis bagian-bagian yang mengandung nasehat dengan menggunakan konsep teori stilistika, khususnya yang menganggap gaya sebagai bungkus dan gaya sebagai ciri kolektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam kaba Rancak di Labuah terdapat gaya Hiperbola, Fabel, Alegori, Simile, Metafora, Asonansi, Pleonasmе, Personifikasi, Gaya Sederhana, Klimaks, Antiklimaks, Antitesis, Repetisi, Gaya Bahasa tak Resmi, dan Gaya Bahasa Percakapan, disampaikan dalam kaba Rancak di Labuah ketika menyampaikan nasehat kepada anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa masyarakat Minangkabau cenderung mempergunakan gaya bahasa Repetisi, yang artinya nasehat-nasehat tersebut disampaikan secara berulang-ulang kepada anak sebagaimana terdapat didalam kaba ini. Pendidikan anak yang menggunakan bahasa berkias dalam menyampaikan nasehat cukup baik untuk diteruskan pada masa sekarang karena akan dapat menghasilkan generasi yang hebat serta generasi yang berbudi pekerti baik.

Kata Kunci: *Metafora, Nasehat, Kaba, Karakter, Gaya Bahasa.*

